

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Mendapat Gelar Sarjana Akuntansi(S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Arfi Putri Prathita
NPM : 2005170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arfi Putri Prathita
NPM : 2005170076
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI
DAN AKUNTABILITAS PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2024

Pembimbing Skripsi

(Hj. Hafsah, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



(Dr. H. Januri., SE., M.Si., M.M., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Arfi Putri Prathita
NPM : 2005170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Hj. Hafсах, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Abstrak, format	20/5 2024	
Bab 2	Konsistensi dalam pengutipan teori	} 27/5 2024	
Bab 3	Sesuaiakan waktu penelitian		
Bab 4	Perjelas output hasil penelitian	4/6 2024	
Bab 5	Penulisan Penutup dan Saran	11/6 2024	
Daftar Pustaka	Perjelas Daftar pustaka	20/6 /2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan, Acc Sidang	27/6 2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, 27 Juni 2024

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Hj. Hafсах, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Arfi Putri Prathita

NPM : 2005170076

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Akuntabilitas

Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 15 Juli 2024
Saya yang menyatakan



Arfi Putri Prathita

ABSTRAK

Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Arfi Putri Prathita

2005170076

Program Studi Akuntansi

Email : prathita03@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja, independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 97 auditor yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis outer model, analisis inner model dan hipotesis pengujian menggunakan software Partikal Least Square (PLS) versi 4.1.0.4 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit; (2) Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit; (3) Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Pengalaman Kerja, Independensi, Akuntabilitas, Kualitas Audit.

ABSTRACT

The Influence of Work Experience, Independence and Accountability on Audit Quality in Public Accounting Firms in Medan City

Arfi Putri Prathita

2005170076

Accounting Study Program

Email : prathita03@gmail.com

This study aims to test and analyze the influence of work experiencers, independence and accountability on audit quality. In this study, the author uses an associative approach, the data source used is primary data. The data collection technique used was to distribute questionnaires to 97 auditors working at a Public Accounting Firm in Medan City. The sampling technique used is a saturated sampling technique. The data analysis techniques used in this study are outer model analysis, inner model analysis and test hypothesis using Partial Least Square (PLS) software version 4.1.0.4 The results of this study show that: (1) Work Experiences have a significant effect on Audit Quality; (2) Independence does not have a significant effect on Audit Quality; (3) Accountability has a significant effect on Audit Quality.

Keywords: Work Experience, Independence, Accountability, Quality Audit.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta shalawat beriringkan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad beserta keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan tiba, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN”.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibunda yang paling bejasa di dalam hidup saya, Ibu Mariati yang penuh rasa kasih sayang telah membimbing dan membesarkan saya serta dengan doa restu yang selalu menyertai di setiap langkah sangatlah mempengaruhi kehidupan saya. Dengan tulus saya ungkapkan sangat amat bersyukur menjadi salah satu putri dari ibu yang selalu mendukung dan memperhatikan kebutuhan moril maupun materil saya. Adapun banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari

berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan., S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung., S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof, Dr.Hj. Zulia Hanum., S.E., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Hj. Hafsah S.E, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal penulisan proposal penulis hingga selesai dengan baik.
8. **Bapak dan ibu Dosen** serta **seluruh staff** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Saudari saya terkasih **Rizka Amanda Fauziah**.
10. Kepada orang-orang tersayang saya **Meliasta Octria Lubis, Riska Silvia, Sri Indayani, Nadya Nasution, Shakira Nabillah Zulfia, Reza Prizy Pratama,** dan **Muhammad Aldy Tanzilla** yang selalu mendukung dan kebersamai penulis dikala susah dan senang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk perbaikan kedepannya, baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya. Akhir kata, penulis menyampaikan banyak terimakasih dan semoga proposal ini dapat memberikan banyak manfaat, Aamiin.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 18 Mei 2024

Arfi Putri Prathita
NPM. 2005170076

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Kualitas Audit	10
2.1.1.1. Pengertian Auditing	10
2.1.1.2. Pengertian Kualitas Audit	12
2.1.1.3. Tujuan dan Manfaat Kualitas Audit.....	16
2.1.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit	17
2.1.1.5. Indikator Kualitas Audit.....	17
2.1.2. Pengalaman Kerja	18
2.1.2.1. Pengertian Pengalaman Kerja	18
2.1.2.2. Indikator Pengalaman Kerja.....	19
2.1.3. Independensi	20
2.1.3.1. Pengertian Independensi	20
2.1.3.2. Indikator Independensi.....	22
2.1.4. Akuntabilitas	23
2.1.4.1. Pengertian Akuntabilitas	23
2.1.4.2. Indikator Akuntabilitas	24
2.1.5. Penelitian Terdahulu	24
2.2. Kerangka Konseptual.....	26
2.2.1. Keterkaitan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit	26

2.2.2.	Keterkaitan Independensi Terhadap Kualitas Audit	27
2.2.3.	Keterkaitan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit	29
2.3.	Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1.	Jenis Penelitian.....	33
3.2.	Definisi Operasional Variabel.....	33
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.4.	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6.	Pengujian Instrumen	39
3.6.1	Uji Validasi	39
3.6.2	Uji Reliabilitas	40
3.7.	Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1	Uji Statistik deskriptif	42
3.7.2	Analisis SEM (Struktural Equation Modeling).....	43
3.8	Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1.	Deskripsi Data.....	49
4.1.1.	Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.1.2.	Berdasarkan Usia	50
4.1.3.	Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
4.1.4.	Berdasarkan Lama Bekerja	51
4.1.5.	Berdasarkan Jabatan.....	51
4.1.6.	Deskriptif Hasil Penelitian	52
4.2.	Analisis Data.....	57
4.2.1.	Analisis Outer Model	57
4.2.2.	Analisis Inner Model.....	62
4.3.	Pembahasan.....	65
4.3.1.	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit.....	65
4.3.2.	Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	68
4.3.3.	Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.....	69
BAB V PENUTUP.....		71
5.1.	Kesimpulan	71
5.2.	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kasus-Kasus Pada Kantor Akuntan Publik.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Defisini Operasional Variabel.....	33
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	35
Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan	36
Tabel 3. 4 Kriteria Skala Ordinal	38
Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Validitas.....	40
Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Reabilitas	41
Tabel 3. 7 Kategori Skala.....	42
Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 3 Karakteristik responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4. 5 Karakteristik responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	51
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	52
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman kerja	52
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi	54
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas	55
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit	56
Tabel 4. 11 Covergent Validity Pengalaman Kerja	58
Tabel 4. 12 Covergent Validity Independensi.....	58
Tabel 4. 13 Covergent Validity Akuntabilitas	59
Tabel 4. 14 Covergent Validity Kualitas Audit	59
Tabel 4. 15 Discriminant Validity.....	60
Tabel 4. 16 Composite Reability	61
Tabel 4. 17 Cronbach's Alpha	62
Tabel 4. 18 R-Square	62
Tabel 4. 19 Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian	44
Gambar 4. 1 Outer Loading	60
Gambar 4. 2 Output Bootstraping.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi, 2002). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi/lembagayang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang baik, apabila dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif : Dapat Dipahami, Relevan, Keandalan, Dapat diperbandingkan (Hanum, 2019).

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material dan dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Untuk itu dibutuhkan auditor independen yang berkompeten dalam menghasilkan suatu kualitas audit yang berkualitas.

Dalam melaksanakan tugas auditnya guna menghasilkan audit yang berkualitas, auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan

auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan yang mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (Tjun, Marpaung, dan Setiawan, 2012).

Menurut Tjun, Marpaung, dan Setiawan (2012) Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Christiawan, 2002).

Walaupun akuntan publik dituntut untuk selalu memberikan kualitas audit yang tinggi dalam setiap penugasan audit, tapi dalam kenyataannya masih banyak terjadi kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik yang dapat mengindikasikan rendahnya kualitas audit yang diberikan oleh kantor

akuntan publik. Fenomena terjadinya penyimpangan dalam pemberian opini audit belakangan ini menjadi marak akibat tertangkapnya auditor sebagai badan yang independen terkait pemberian uang suap untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Peristiwa tersebut menjadikan kualitas audit yang dikeluarkan oleh para auditor patut diragukan (Asyari, 2017).

Berbagai temuan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan akuntan publik pada umumnya telah menimbulkan persepsi negatif pada masyarakat dan pengguna jasa layanan akuntan publik, hal ini dapat ditemukan dari berbagai kasus yang terjadi diantaranya dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut :

Tabel 1. 1 Kasus-Kasus Pada Kantor Akuntan Publik

No	Nama Kap	Kasus	Tahun	Sumber
1.	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Jakarta Selatan)	Pihak OJK mencabut surat tanda terdaftar kantor akuntan publik (KAP) terkait skandal PT Asuransi Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life (WAL). Karena, KAP ini yang mengaudit laporan keuangan 2023 Inilah.com 4 Wanaartha periode 2014 – 2019 yang mengandung banyak penyimpangan.	2023	Inilah.com
2.	KAP Biasa Sitepu (Medan)	Mendapat sanksi beku dan cabut izin terhadap KAP Biasa Sitepu. Selain itu KAP Biasa Sitepu juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit dan Standar Profesional Akuntan Publik dalam melaksanakan audit PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016. Dalam laporan keuangan PT Jui Shin Indonesia belum melakukan pengujian saldo awal dan juga tidak memiliki bukti audit yang cukup dan tepat dalam menyakini kewajaran saldo tersebut.	2020	Literasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis
3.	KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Member dari Ernst and Young Global Limited/EY)	KAP yang terbukti melanggar Undang-Undang Pasar Modal dan kode etik profesi akuntan publik dalam kasus penggelembungan pendapatan laporan keuangan PT Hanson International Tbk periode 2016. Sehingga sanksi diberikan kepada Sherly Jakom dari KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja di mana Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bersangkutan dibekukan selama 1 tahun penuh.	2019	https://www.nbcindonesia.com

Kasus – kasus tersebut membuktikan bahwa belum optimalnya tindakan pencegahan, pendeteksian, audit investigatif, dan independensi auditor, sehingga masih saja terdapat kecurangan – kecurangan baik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan atau bahkan auditor yang mengaudit laporan keuangan. Maraknya skandal laporan keuangan yang terjadi pada akuntan publik di Indonesia memberikan dampak besar atas kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Menjadi pertanyaan besar pula bagi masyarakat seperti mengapa justru kasus – kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik, dimana seharusnya mereka sebagai pihak ketiga yang independen yang memberikan atas relevansi dan keandalan laporan keuangan, dikarenakan profesi tersebut memiliki peran penting dalam memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan laporan keuangan. Oleh karena itu seorang auditor harus memahami bagaimana standar audit, akuntan publik harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum, serta akuntan publik harus meningkatkan kualitas auditnya dengan cara mempertahankan akuntabilitas dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan.

Menurut IAI (2001), guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta

mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Kualitas audit dipengaruhi oleh independensi dan pengalaman (Singgih & Bawono, 2010). Pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini adalah kualitas auditnya. Seorang auditor harus secara terus menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Seorang auditor harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang diterapkan oleh organisasi profesi. Dengan bertambahnya pengalaman seorang auditor maka keahlian yang dimiliki auditor juga semakin berkembang (Badjuri, 2011).

Auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya. Oleh karena itu pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, sehingga pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh ijin menjadi akuntan publik (SK Menkeu, 470/KMK/017/1997).

Kualitas audit yang baik dihasilkan dari auditor yang independensinya baik. Hal ini berarti kualitas audit didukung oleh sampai sejauh mana auditor mampu bertahan dari tekanan klien disertai dengan perilaku etis yang dimiliki. Independensi berarti sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak

dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sikap independen harus meliputi independen dalam fakta maupun penampilan, integritas dan objektivitas (Mulyadi, 2002). Oleh karena itu, untuk menghasilkan audit yang berkualitas, sikap independen diperlukan dari auditor. Karena jika auditor tidak independen, laporan audit tidak menunjukkan realitas ekonomi, sehingga tidak bisa digunakan sebagai dasar membuat pengambilan keputusan (Marwa, Wahyudi, & Kertarajasa, 2019).

Seorang auditor diharuskan memiliki sikap akuntabilitas, yang mana akuntabilitas mempunyai suatu arti ialah suatu kondisi untuk dimintai suatu tanggung jawab, keadaan yang mampu dimintai tanggung jawab. Akuntabilitas sebagai suatu desakan psikologi yang membuat seseorang berupaya untuk mempertanggungjawabkan suatu tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya, Tetclock dalam Mardisar dan Sari. kewajiban auditor terletak pada ditemukannya salah saji yang baik disebabkan akibat kelalaian atau penyelewengan dan memberi opini atas bukti audit yang diberikan klien untuk auditor (Mustikawati dan Kurnia, 2013).

Auditor independen dituntut untuk bertanggungjawab atas profesinya, masyarakat lebih diutamakan, memiliki tanggung jawab yang profesional, integritas yang tinggi, obyektifitas dalam bekerja, integritas yang tinggi, obyektif dalam bekerja, tidak memihak kepada kepentingan siapapun dan selalu mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan keahlian dan mutu jasa

yang diberikan Mediawati dalam (Badjuri, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustikawati dan Kurnia, (2013), Wiratama dan Budiarta, (2015). Menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. Karena akuntabilitas merupakan wujud kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas kewenangan yang dipercayakan kepadanya guna pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian – uraian di atas, maka penulis tertarik dan termotivasi melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengalaman, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka Penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang diuraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya auditor yang tidak mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam kasus tersebut memungkinkan auditor memiliki pengalaman kinerja yang rendah
2. Adanya kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan dan bahkan auditor yang mengaudit laporan keuangan mengakibatkan independensi seorang auditor diragukan.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab sebagai akuntan publik sehingga opini audit yang dihasilkan kualitasnya diragukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan masalah yang sudah diidentifikasi dari penelitian ini, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang yang diharapkan dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas lain mengenai pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Akuntailitas Terhadap Kualitas Audit.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi, terkhusus kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

3. Manfaat praktis

Penelitian ini menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kualitas Audit

2.1.1.1. Pengertian Auditing

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan intern, dan catatan akuntansi suatu perusahaan. Audit bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti – bukti yang diperoleh dan dilakukan oleh seseorang yang independen dan kompeten.

Pengertian auditing secara umum menurut (Mulyadi, 2002) adalah :

“Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas tuduhan kegiatan ekonomi dan kegiatan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pengguna yang bersangkutan”.

Pengertian auditing menurut (Agoes, 2017) adalah :

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Pengertian lain tentang audit menurut (Arens, et al, 2015) adalah :

“Audit adalah proses yang dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen untuk mengumpulkan dan

mengevaluasi bukti atau penemuan – penemuan tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria standar – standar yang telah ditetapkan.”

Arens, et al., (2015) “membagi audit atas beberapa jenis yaitu *Operational Audit, Compliance Audit dan Financial Audit*”. *Operational Audit* merupakan review atas bagian – bagian dari prosedur operasi dan metode suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas. *Operational audit* bisa dilakukan oleh internal auditor, eksternal auditor dan management consultant.

Tujuan *compliance audit* adalah untuk menentukan apakah *auditee* menaati prosedur, persyaratan atau peraturan tertentu yang telah ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi. Hasil *compliance audit* biasanya dilaporkan kepada seseorang dalam organisasi yang diaudit (*top management*). Biasanya *compliance audit* dilakukan oleh internal auditor, kantor akuntan publik, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Auditor mengkomunikasikan hasil pekerjaan auditnya kepada pihak – pihak yang berkepentingan, komunikasi tersebut merupakan puncak dari proses atestasi dan mekanismenya adalah laporan audit. Audit report tersebut digabungkan dengan laporan keuangan dalam laporan tahunan kepada pemegang saham dan menjelaskan ruang lingkup audit, dan temuan – temuan audit. Temuan tersebut dilaporkan dalam bentuk pendapat (opini) mengenai kewajaran laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen. Pihak – pihak yang berkepentingan

khususnya adalah pemegang saham, investor, pemerintah, dan masyarakat (Astuty, 2016).

2.1.1.2. Pengertian Kualitas Audit

Pengertian kualitas menurut Hartadi (2012) adalah :

“ Kualitas merupakan profesionalisme kerja yang harus benar-benar dipertahankan oleh akuntan publik profesional. Independen sangat penting dimiliki oleh auditor dalam menjaga kualitas audit di mana akuntan publik lebih mengutamakan kepentingan publik diatas kepentingan manajemen. Hasil audit yang berkualitas dapat mempengaruhi citra dari Kantor Akuntan Publik sendiri, di mana kualitas audit yang mengandung kejelasan informasi dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan standar auditing”.

Audit yang dilaksanakan auditor dapat berkualitas jika memenuhi standar auditing. Standar auditing mencakup standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan (IAI, 2001) :

a. Standar Umum

- 1) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- 2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- 3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

- 1) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- 2) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- 3) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

c. Standar Pelaporan

- 1) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- 2) Laporan auditor harus menunjukkan, atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- 3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.

- 4) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2001) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Watkins., et al (2004) mengungkapkan bahwa kualitas audit adalah kemungkinan di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Kualitas audit merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan oleh pengguna laporan auditan. Karena, opini audit akan menjadi dasar para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan. Jika laporan keuangan auditan itu tidak diaudit oleh auditor yang berkualitas, maka opini yang dihasilkan juga tidak berkualitas dan akan menyebabkan kekeliruan pengguna laporan untuk mengambil keputusan (Fachruddin et al., 2017).

Dari beberapa pengertian kualitas audit tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas audit merupakan tindakan di mana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti - bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan.

Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan

merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Deli, dkk, 2015).

Akuntan publik atau auditor independen dalam menjalankan tugasnya harus memegang prinsip-prinsip profesi. Menurut Simamora (2002) ada 8 prinsip yang harus dipatuhi akuntan publik yaitu :

- 1) Tanggung jawab profesi. Setiap anggota harus menggunakan pertimbangan moral dan professional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.
- 2) Kepentingan publik. Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.
- 3) Integritas. Setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.
- 4) Objektivitas. Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
- 5) Kompetensi dan kehati-hatian profesional. Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional.
- 6) Kerahasiaan. Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan.
- 7) Perilaku Profesional. Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.
- 8) Standar Teknis. Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Kualitas audit biasanya diukur dengan pendapat profesional auditor yang tepat dan didukung oleh bukti dan penilaian objektif. Di mana auditor memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pemegang saham

jika mereka memberikan laporan audit yang independen, dapat diandalkan dan didukung dengan bukti audit yang memadai (FRC, 2006).

2.1.1.3. Tujuan dan Manfaat Kualitas Audit

Menurut Abdul Halim (2015:157) tujuan audit umum adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

Adapun manfaat audit yang digolongkan ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu :

1. Manfaat Ekonomis Audit
 - a) Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
 - b) Meningkatkan efisiensi dan kejujuran.
 - c) Meningkatkan kredibilitas perusahaan.
 - d) Mendorong efisiensi pasar modal.
2. Manfaat Audit dari Sisi Pengawasan
 - a) Reporting Control Setiap kesalahan perhitungan, penyajian atau pengungkapan yang tidak dikoreksi dalam keuangan akan disebutkan dalam laporan pemeriksa.
 - b) Suatu penyimpangan atau kesalahan yang terjadi lazimnya akan dapat diketahui dan dikoreksi melalui suatu proses audit.
 - c) Preventive Control Tenaga akuntansi akan bekerja lebih berhati-hati dan akurat bila mereka menyadari akan diaudit.
 - d) Detektif Control

2.1.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah pendidikan, struktur audit, kemampuan pengawasan (supervisor), profesionalisme dan beban kerja. Semakin lama audit tenure, kualitas audit akan semakin menurun. Sedangkan kualitas audit akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah klien, reputasi auditor, kemampuan teknis dan keahlian yang meningkat (Deli, dkk., 2015).

Kualitas audit dapat ditentukan dari faktor kantor akuntan publiknya (KAP) seperti: rotasi audit, independensi auditor, lama perikatan, biaya audit, ukuran KAP itu sendiri, komitmen profesional, beban kerja auditor, pengalaman auditor dalam industri yang sama, akuntabilitas auditor, integritas auditor, kode etik auditor, pengalaman auditor, dan tekanan anggaran KAP (Olivia, T & Setiawan, 2019).

2.1.1.5. Indikator Kualitas Audit

Adapun indikator Kualitas Audit menurut Deli, dkk (2015) adalah sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit
 - a) Menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan.
 - b) Pekerjaan harus direview oleh atasan sebelum laporan hasil audit dibuat.
 - c) Pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal.
 - d) Menatausahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit.
 - e) Mematuhi kode etik yang ditetapkan.
 - f) Merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.

- 2) Kualitas Laporan hasil Audit.
 - a) Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu.
 - b) Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit.
 - c) Laporan harus mengemukakan penjelasan tentang hasil audit.
 - d) Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan.

2.1.2. Pengalaman Kerja

2.1.2.1. Pengertian Pengalaman Kerja

Kualitas audit dipengaruhi oleh independensi dan pengalaman (Singgih & Bawono, 2010). Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Seorang auditor yang memiliki pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya (Nurhayati, 2015). Pengalaman adalah yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya). Sesuai dengan Standar umum yang pertama dalam Standar Profesi Akuntansi Publik, akuntan publik disyaratkan harus menjalani pelatihan teknis yang cukup dalam praktik akuntansi dan prosedur audit (Halim, 2008). Menurut Wiratama & Budiarta (2015), auditor yang memiliki pengalaman kerja yang baik maka akan memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan tersebut serta mengetahui keputusan yang nantinya akan diambil. Hal ini berbanding terbalik dengan auditor yang tidak berpengalaman, tentunya akan melakukan kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang

berpengalaman.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah sebuah proses pembelajaran dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Seorang auditor harus lebih berhati – hati dalam mengambil tindakan. Auditor yang berpengalaman dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang tidak punya pengalaman (Halim, 2008; Nurhayati, 2015; Wiratama & Budiarta, 2015).

2.1.2.2. Indikator Pengalaman Kerja

Menurut penelitian Sukriah, I., & Inapty (2009), pengalaman kerja auditor dapat diukur berdasarkan:

- 1) Lama melakukan audit
 - a) Auditor semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.
 - b) Auditor dapat mengetahui informasi yang relevan dalam membuat keputusan.
 - c) Auditor dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan.
 - d) Auditor mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.

- 2) Banyaknya tugas pemeriksaan
 - a) Tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.
 - b) Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.
 - c) Tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.
 - d) Tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

2.1.3. Independensi

2.1.3.1. Pengertian Independensi

Kualitas audit yang baik dihasilkan dari auditor yang independensinya baik. Independensi adalah kemampuan untuk bertindak dengan integritas dan objektivitas, dan adanya hubungan tertentu dengan klien akan menyebabkan pihak ketiga mempertanyakan kemampuan auditor untuk bertindak dengan imparialitas yang disyaratkan (Kwanbo, 2009 dalam Rialdy, dkk, 2020). Independensi berarti sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sikap independen harus meliputi independen dalam fakta maupun penampilan, integritas dan objektivitas. Artinya dalam menjalankan tugasnya, KAP atau anggota KAP yang melakukan audit harus mempertahankan sikap integritas dan objektivitas, bebas dari berbagai benturan kepentingan (conflict of interest) dan tidak memperbolehkan salah saji material (material misstatement) yang diketahuinya atau mengalihkan (mensubordinasikan) perkembangan kepada pihak lain (Mulyadi, 2002).

Menurut Arens, et al (2015) menyatakan bahwa auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan serta auditor juga harus memiliki sikap mental yang independen. Walaupun auditor ini menerima fee dari perusahaan, tetapi

mereka biasanya cukup independen dalam melakukan audit yang dapat diandalkan oleh para pemakai.

Independensi merupakan salah satu karakteristik terpenting bagi auditor dan merupakan dasar dari prinsip integritas dan objektivitas. Alasan banyaknya pengguna laporan keuangan yang tersedia mengandalkan laporan keuangan karena ekspektasi mereka atas sudut pandang yang tidak biasa dari auditor (Nuridin, 2016).

Auditor yang memiliki sikap mental yang independen harus mempunyai kepercayaan masyarakat umum atas independensinya karena sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik. Kepercayaan masyarakat akan menurun jika terdapat bukti bahwa independensi auditor ternyata berkurang bahkan menurun disebabkan oleh keadaan mereka yang berpikiran sehat (reasonable) dianggap dapat mempengaruhi sikap independen tersebut. Auditor independen tidak hanya berkewajiban mempertahankan fakta bahwa ia independen, namun ia harus pula menghindari keadaan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensinya (IAI, 2001).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa independensi merupakan sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Auditor yang memiliki sikap mental yang independen harus mempunyai kepercayaan masyarakat umum atas independensinya karena sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik. Auditor independen tidak hanya berkewajiban mempertahankan fakta bahwa ia independen,

namun ia harus pula menghindari keadaan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensinya (Arens, et al, 2015; IAI, 2001; Mulyadi, 2002; Nuridin, 2016).

2.1.3.2. Indikator Independensi

Menurut Menurut Deli dkk (2015), independensi auditor diukur menggunakan indikator yaitu sebagai berikut :

- 1) Independence of the Audit Program (Independensi Penyusunan Program Audit)
 - a) Bebas dari intervensi manajerial atas program audit.
 - b) Bebas dari segala intervensi atas prosedur audit.
 - c) Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit selain yang memang disyaratkan untuk sebuah proses audit.

- 2) Independence in Verification (Independensi Verifikasi)
 - a) Bebas dalam mengakses semua catatan, memeriksa aktiva, dan karyawan yang relevan dengan audit yang dilakukan.
 - b) Mendapatkan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.
 - c) Bebas dari segala usaha manajerial yang berusaha membatasi aktivitas yang diperiksa atau membatasi pemerolehan bahan bukti.
 - d) Bebas dari kepentingan pribadi yang menghambat verifikasi audit.

- 3) Independence in Reporting (Independensi pelaporan)
 - a) Bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak atau signifikansi dari fakta-fakta yang dilaporkan.
 - b) Bebas dari tekanan untuk tidak melaporkan hal-hal yang signifikan dalam laporan audit.
 - c) Menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.
 - d) Bebas dari segala usaha untuk meniadakan pertimbangan auditor mengenai fakta atau opini dalam laporan audit.

2.1.4. Akuntabilitas

2.1.4.1. Pengertian Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2009) mendefinisikan akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Sedangkan menurut Mardisar dan Sari (2007) mengungkapkan bahwasannya seseorang dengan akuntabilitas yang tinggi memiliki keyakinan yang lebih tinggi, bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh supervisor, manajer dan pimpinan dibandingkan dengan seorang yang memiliki akuntabilitas rendah.

Mardiasmo (2002) mendefinisikan akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Media akuntabilitas yang yang memadai dapat berbentuk laporan yang dapat mengekspresikan pencapaian tuuan yang dilakukan oleh seorang auditor, karena pencapaian tujuan merupakan salah satu ukuran kualitas audit.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan suatu hal terpenting yang harus dimiliki oleh seorang auditor sehingga seorang yang memiliki akuntabilitas yang tinggi dapat dipastikan laporan yang dihasilkannya akan mempunyai

tingkat kualitas yang tinggi pula.

2.1.4.2. Indikator Akuntabilitas

Menurut Libby dan Luft (1993), indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seberapa besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
- 2) Seberapa besar usaha (daya pikir) yang diberikan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan.
- 3) Seberapa yakin mereka bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu berisikan mengenai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Penelitian Terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1. berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian/Penulis dan Tahun	Judul	Jenis Teori/Penelitian/ Fenomena	Kesimpulan/Pernyataan/Pakar/ Pernyataa Teori
1.	Achmat Badjuri (2011)	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah	Independen: Independensi, Akuntabilitas, Pengalaman dan Due Professional Care Dependen: Kualitas Audit	Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1. Independensi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga semakin tinggi sikap independensi dan akuntabilitas yang dimiliki auditor maka akan meningkatkan kualitas audit. 2. Pengalaman dan due professional care tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2.	Wiratama & Budiarta (2015)	Pengaruh Independensi, Pengalama Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.	Independen : Independensi Pengalaman Kerja Professional Care Akuntabilitas Dependen : Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan : Independensi, Pengalaman kerja, Due professional care dan Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit auditor KAP di Denpasar.

3.	Wan Fachruddin, Syamsul Bahri, dan Angelia Pribadi (2017)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Prosedur Audit sebagai Pemeditasi pada KAP di Medan	Independen: Independensi, Fee Audit, Pengalaman, Tekanan Waktu Dependen: Kualitas Audit Pemeditasi: Prosedur Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Prosedur audit merupakan pemeditasi pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas, maka dibutuhkan prosedur audit yang baik dan dapat diikuti oleh auditor. 2. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa meskipun setiap auditor memiliki sikap independensi, namun sikap tersebut juga harus diarahkan oleh prosedur audit agar memperoleh hasil audit yang berkualitas.
4.	Riky (2016)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada KAP Di Kota Medan	Independen: Due Professional Care, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas Dependen: Kualitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Due Professional Care, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas secara simultan terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Audit. 2. Due Professional Care berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. 3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. 4. Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. 5. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. 6. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial
5.	Yulius Jogi Christiawan (2002)	Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris	Independen: Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Dependen: Refleksi Hasil Penelitian Empiris	Hasil penelitian membuktikan: 1. Kompetensi menunjukkan bahwa profesi akuntansi mulai tidak menarik dan tergeser oleh profesi yang lain. Hal ini berdampak terhadap kualitas calon mahasiswa yang memasuki pendidikan formal akuntansi, yang pada akhirnya akan membuat rendah kompetensi lulusan pendidikan formal akuntansi. 2. Independensi menunjukkan bahwa dalam mengambil keputusan akuntan publik dipengaruhi oleh dorongan untuk mempertahankan klien auditnya.
6.	Yuniarti (2011)	Pengaruh Pengalama, Due Profesional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.	Independen: Independensi. Pengalaman, Due Profesional Care, dan Akuntabilitas Dependen: Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan: 1. Fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 2. Fee audit dan ukuran KAP secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual akan memberikan gambaran terhadap permasalahan penelitian yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka yang relevan dan terkait, serta merupakan suatu argumentasi dalam merumuskan hipotesis. Kerangka Konseptual dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh pengalaman kerja, independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota medan.

2.2.1. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman adalah sebuah proses pembelajaran dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Seorang auditor harus lebih berhati – hati dalam mengambil tindakan. Auditor yang berpengalaman dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang tidak punya pengalaman.

Christiawan (2002), mengatakan bahwa pengalaman akan mempengaruhi kemampuan auditor untuk mengetahui kekeliruan yang ada diperusahaan yang menjadi kliennya dan pelatihan yang dilakukan akan meningkatkan keahlian akuntan publik dalam melakukan audit. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyadi (2002) yang menyatakan bahwa seorang yang memasuki karier sebagai akuntan publik, ia harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman.

Beberapa penelitian terkait menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit. Dalam penelitian Nurhayati (2015) yang menyatakan bahwa pengalaman secara positif signifikan dan simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Badjuri (2011) dan Singgih & Bawono (2010) yang menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Menurut Badjuri (2011), tidak berpengaruhnya pengalaman terhadap kualitas audit dikarenakan bahwa semakin auditor berpengalaman dalam melakukan audit ternyata belum tentu dapat meningkatkan kualitas hasil audit. Semakin auditor mahir/ahli/kompeten dalam melakukan audit ternyata belum tentu mendorong meningkatnya kualitas audit.

2.2.2. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Auditor yang memiliki sikap mental yang independen harus mempunyai kepercayaan masyarakat umum atas independensinya karna sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik. Auditor independen tidak hanya berkewajiban mempertahankan fakta bahwa ia independen, namun ia harus pula menghindari keadaan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensinya.

Berdasarkan riset yang dikumpulkan, AAA Financial Accounting Standards Committee menyimpulkan bahwa: (1) Riset mengindikasikan

bahwa keputusan dan pertimbangan (*judgment*) auditor dipengaruhi oleh dorongan untuk menahan penugasan audit. Riset juga membuktikan bahwa auditor tidak secara sistematis menetapkan fee audit lebih rendah dengan maksud untuk memperoleh penugasan non audit dari klien audit mereka;

(2) Terdapat beberapa kekuatan yang bisa meredakan pengaruh dorongan untuk mempertahankan klien. Kekuatan tersebut antara lain peraturan atau perundang-undangan, ketakutan kehilangan reputasi, dan institusi yang ada di dalam kantor akuntan publik seperti peer review. Selain itu stakeholder di klien seperti audit committee merupakan kekuatan yang mengimbangi kekuatan auditor. Pemisahan staf audit dari staf yang melakukan consulting service akan meningkatkan independensi auditor yang dirasakan oleh pemakai laporan. Beberapa bukti penelitian menyatakan bahwa pemakai laporan percaya jumlah consulting service yang besar akan menurunkan independensi auditor.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christiawan (2002) yang menyatakan bahwa dalam mengambil keputusan di bidang auditnya, akuntan publik dipengaruhi oleh dorongan untuk mempertahankan klien auditnya. Tetapi disisi lain hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekuatan yang bisa meredakan pengaruh dorongan untuk mempertahankan klien. Kekuatan tersebut antara lain peraturan atau perundang – undangan tentang pergantian akuntan publik, ketakutan akuntan publik karena akan kehilangan reputasi jika berlaku tidak independen, institusi yang ada di dalam kantor akuntan publik seperti peer review serta kekuatan stakeholder di perusahaan seperti

audit committee yang bisa mengimbangi kekuatan akuntan publik dalam melakukan tugas auditnya. Hasil penelitian tersebut juga memberikan bukti bahwa pemisahan staf audit dari staf yang melakukan consulting service dirasakan oleh pemakai laporan akan meningkatkan independensi akuntan publik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Singgih & Bawono (2010); Badjuri (2011); Hp & Payamta (2002); Christiawan (2002); dan Alim (2007) yang menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

2.2.3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Kualitas audit menjadi sangat penting, karena auditor menarik kesimpulan berdasarkan pekerjaan audit yang telah dilakukannya dan kemudian pekerja audit yang telah dilakukannya dan kemudian menyampaikan kesimpulan dan juga rekomendasi kepada para pemakai yang berkepentingan. Berkualitas atau tidaknya hasil audit akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor. Semakin kompleks dan rumitnya system kerja dan kegiatan operasional suatu entitas menjadi penyebab semakin penting dan diperlukannya seorang akuntan yang memiliki

akuntabilitas yang tinggi. Seorang auditor yang berperan sebagai pihak ketiga yang menjembatani pihak dalam dan luar entitas, tentu kualitas audit menjadi factor yang secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dewasa ini auditor memiliki peran yang cukup penting sebagai pihak yang memberikan penilaian dan saran-saran dalam bentuk opini dan rekomendasi.

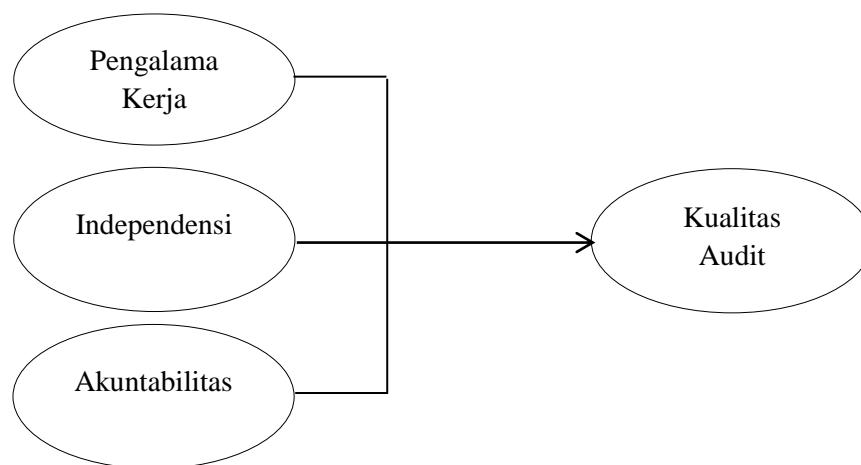
Disamping, semakin kompleks dan rumitnya system kerja dan kegiatan operasional suatu entitas, mengakibatkan semakin sulitnya memeriksa laporan keuangan sebagai salah satu objek pemeriksaan. Selain laporan keuangan, kegiatan operasional yang juga merupakan objek pemeriksaan, semakin rumit untuk dievaluasi dan diberikan saran atau rekomendasi jika terjadi ketidakefektifan, ketidakefisienan, dan ketidakekonomisan dalam entitas.

Besarnya peran seorang auditor maka semakin besar pula tanggung jawabnya, karena itu auditor harus memiliki rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang tinggi atas setiap tugas dan pekerjaan yang telah dilakukannya.

Menurut penelitian yang dilakukan Cloyd (1997), meneliti pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja auditor. Hasil penelitian Cloyd (1997) membuktikan akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas hasil kerja auditor jika pengetahuan audit yang dimiliki tinggi.

Penelitian yang dilakukan Tan dan Alison (1999) melakukan penelitian dengan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Cloyd, hasil penelitiannya membuktikan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hasil kerja baik untuk pekerjaan dengan kompleksitas kerja rendah, sedang maupun tinggi. Sedangkan menurut penelitian Mardisar dan Sari (2007) menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki hubungan positif dengan kualitas hasil kerja dengan kompleksitas tugas yang rendah.

Dari berbagai uraian di atas, keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini secara ringkas dapat dilihat melalui kerangka konseptual seperti berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.
3. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komperatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Juliansyah, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengalaman kerja, independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel yang berkaitan dengan masala penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Defisini Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengalaman Kerja	Pengalaman adalah sebuah proses pembelajaran dalam melakukan audit laporan	1. Lama bekerja sebagai auditor 2. Banyaknya	Ordinal

		keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Seorang auditor harus lebih berhati – hati dalam mengambil tindakan. Auditor yang berpengalaman dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang tidak punya pengalaman. (Halim, 2008; Nurhayati, 2015; Wiratama & Budiarta, 2015).	tugas pemeriksaan	
2.	Independensi	Independensi merupakan sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Auditor yang memiliki sikap mental yang independen harus mempunyai kepercayaan masyarakat umum atas independensinya karna sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik. Auditor independen tidak hanya berkewajiban mempertahankan fakta bahwa ia independen, namun ia harus pula menghindari keadaan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensinya. (Arens, et al, 2015; IAI, 2001; Mulyadi, 2002; Nuridin, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Independence of the Audit Program (Independensi Penyusunan Program Audit) 2. Independence in Verification (Independensi Verifikasi) 3. Independence in Reporting (Independensi pelaporan) 	Ordinal
3.	Akuntabilitas	Menurut Tetlock (1984) dalam Desi Wulan Sari dan Shita Tiara (2020) menyatakan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggung jawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. 2. Seberapa besar usaha (daya pikir) yang diberikan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. 3. Seberapa yakin mereka bahwa pekerjaan mereka akan 	Ordinal

			diperiksa oleh atasan.	
4.	Kualitas Audit	Kualitas audit merupakan tindakan di mana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti - bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan. (Watkins, et al, 2004; Fachruddin et al., 2017; IAI, 2001).	1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit 2. Kualitas laporan hasil audit	Ordinal

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang diizinkan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Juli 2024. Adapun rincian waktu kegiatan penelitiannya yang terlihat di bawah ini :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		2023				2024				2024				2024				2024				2024				2024							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																
2	Penyusunan Proposal																																
3	Bimbingan Proposal																																
4	Seminar Proposal																																
5	Penyusunan Skripsi																																
6	Bimbingan Skripsi																																
7	Sidang Meja Hijau																																

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik dengan total 97 Akuntan publik.

Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs. Darwin S. Meilala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	1
4	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6	KAP Gideon Adi dan Rekan (Cabang)	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	1
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	1
10	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	1
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	3
12	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	5
14	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
18	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2

	(Cabang)		
19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
20	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	2
21	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	1
22	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	16
23	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
24	KAP Togar Manik	394/KM.1/2021 (22 November 2021)	16
Total			97

Sumber : www.iapi.or.id (directory 2024)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari pelaksanaan suatu penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang cara pengambilannya didasarkan pada pertimbangan yang ada dengan menggunakan cara tertentu.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 97 Akuntan Publik.

Pertimbangan atau kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang meliputi Auditor dengan Lulusan minimal S1, Auditor dengan Lama Bekerja lebih dari 1 tahun serta Auditor Junior dan Auditor Senior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota

Medan dan memiliki kesediaan untuk diteliti dan pernah melakukan penugasan audit

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Kuantitatif adalah hubungan diantara variabel dan konstanta yang dapat diuji dengan menggambarkan kondisi – kondisi khusus dan mengobservasi dalam teori kuantitatif menghasilkan output angka (Ikhsan et al., 2014).

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuisisioner. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu Auditor yang bekerja di KAP secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor yang berkerja di KAP sebagai responden.

Penelitian ini menggunakan skala Ordinal, adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Kriteria Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

3.6. Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner disebar oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas dengan menggunakan software SmartPLS 4.1.0.4.

3.6.1 Uji Validasi

Pengukuran validitas meliputi pengujian seberapa baik nilai suatu instrument yang dikembangkan dalam mengukur suatu penelitian. Semakin tinggi nilai instrumen maka semakin baik dalam mewakili pertanyaan penelitian (Andreas Wijaya, 2019).

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebelum instrumen terbukti valid akan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data, karena akan menghasilkan data yang diragukan. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hal 75). Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Pengujian Validitas

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)			
Item 1	0.826	0.30	Valid
Item 2	0.878	0.30	Valid
Item 3	0.838	0.30	Valid
Item 4	0.811	0.30	Valid
Item 5	0.772	0.30	Valid
Item 6	0.861	0.30	Valid
Independensi (X2)			
Item 1	0.746	0.30	Valid
Item 2	0.763	0.30	Valid
Item 3	0.859	0.30	Valid
Item 4	0.892	0.30	Valid
Item 5	0.888	0.30	Valid
Item 6	0.698	0.30	Valid
Akuntabilitas (X3)			
Item 1	0.814	0.30	Valid
Item 2	0.875	0.30	Valid
Item 3	0.931	0.30	Valid
Item 4	0.850	0.30	Valid
Item 5	0.920	0.30	Valid
Item 6	0.902	0.30	Valid
Kualitas Audit (Y)			
Item 1	0.920	0.30	Valid
Item 2	0.943	0.30	Valid
Item 3	0.948	0.30	Valid
Item 4	0.903	0.30	Valid
Item 5	0.930	0.30	Valid
Item 6	0.932	0.30	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa 24 item pertanyaan baik variabel independen maupun variabel dependen dapat ditemukan bahwa seluruh item valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Azuar, dkk (2015) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan melihat nilai

Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Irfan et al., 2014). Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Pengalaman Kerja	6	0.943	0.60	Reliabel
Independensi	6	0.897	0.60	Reliabel
Akuntabilitas	6	0.968	0.60	Reliabel
Kualitas Audit	6	0.911	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil yang lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4.1.0.4 Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.7.1 Uji Statistik deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu Teknik analisis data dengan cara mendeproposalkan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas, analisis data dengan menggunakan pendekatan statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghozali (2016) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut: Skor minimum = 1 Skor maksimum = 5 Lebar skala = $(5 - 1) : 5 = 0,8$ Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kategori Skala

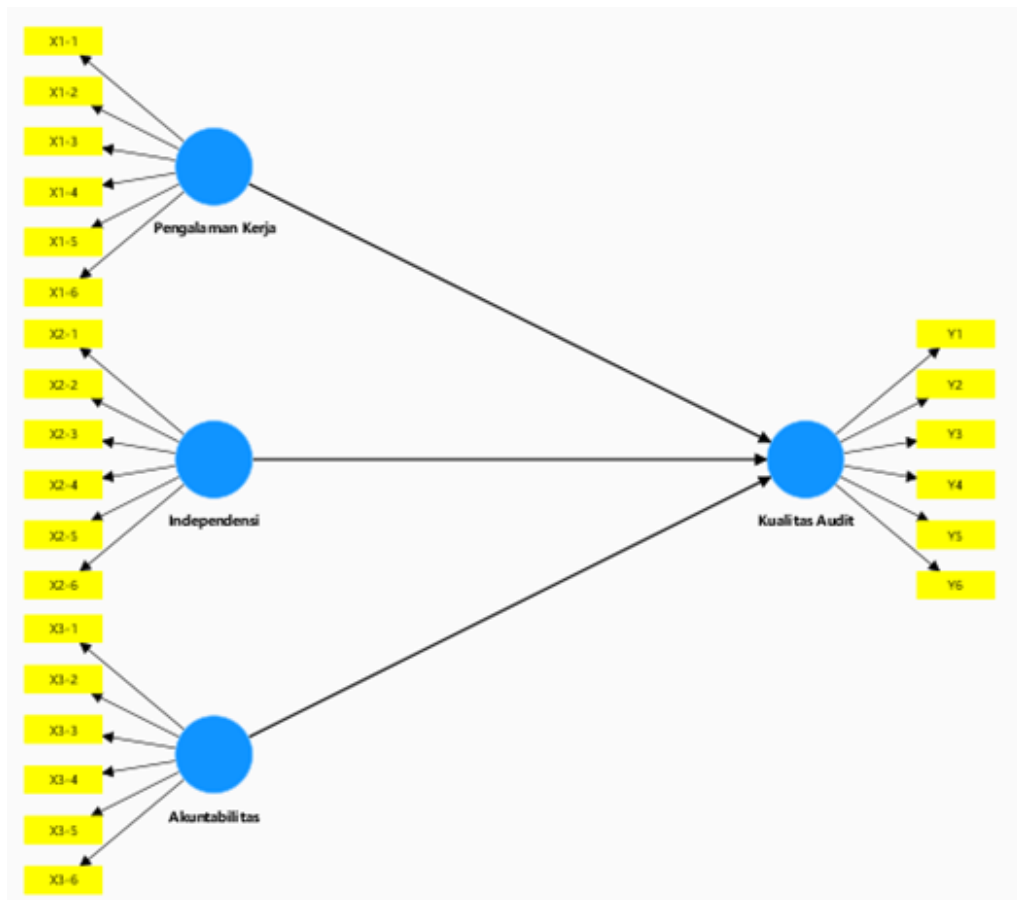
Interval Skala	Skor
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber : Ridwan (2013)

3.7.2 Analisis SEM (Struktural Equation Modeling)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS.4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4.1.0.4 for Windows.



Gambar 3. 1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Pengalaman Kerja

X2 : Independensi

X3 : Akuntabilitas

Y : Kualitas Audit

3.7.2.1 Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model sktruktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten berdasarkan pada teori substantif model sktruktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen.

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian

hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Juliandi, dkk., 2015).

a. R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk Julidani (2015). Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai R- Square = 0,75 maka model adalah kuat
2. Jika nilai R- Square = 0,50 maka model adalah sedang
3. Jika nilai R- Square = 0,25 maka model adalah lemah

3.7.2.2 Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran menganalisis hubungan kontruk (variabel laten) dan indikator. Convergent validity dari model pengukuran dengan model refleksi indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. untuk refleksi dikatakan tinggi jika berkolerasi lebih dari 0,70 dengan kontruk yang ingin diukur.

Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai Loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

a. Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 % dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

b. Discriminant Validity

Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksi indicator dinilai berdasarkan Crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika nilai AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai Discriminant Validity yang baik Ghozali (2015). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana λ adalah component loading ke indikator ke $var(\xi_i) = 1 - \lambda$. Jika semua indikator di standardized, maka ukuran ini sama dengan Average Communalities dalam blok. Ghozali (2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan

compositereliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

c. **Composite Reliability**

Composite reliability blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency menurut Ghozali (2015). Dengan menggunakan output yang dihasilkan PLS maka Composite reliability dapat dihitung dengan rumus:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum IV(\epsilon)}$$

Dimana A, adalah component loading ke indikator dan $\text{var}(\epsilon_i) = 1 - \lambda_i^2$. Dibanding dengan Cronbach Alpha, ukuran ini tidak mengasumsikan tau equivalence antar pengukuran dengan asumsi semua indikator diberi bobot sama. Sehingga Cronbach Alpha cenderung lower bound estimate reliability, sedangkan pc merupakan closer approximation dengan asumsi estimate parameter adalah akurat. Pc sebagai ukuran internal consistence hanya dapat digunakan untuk konstruk reflektif indikator menurut Ghozali (2015).

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa analisis bootstrapping. Analisis bootstrapping pada dasarnya

menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Values) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (P-Value) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (P value) < 0.05 maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Bila nilai signifikansi (P value) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1.96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket, dimana dalam populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di kota medan. Kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 97 kuesioner. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali adalah sebanyak 66 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dikirim	97	100 %
Kuesioner yang tidak Kembali	31	32 %
Kuesioner yang Kembali	66	68 %
Kuesioner yang digunakan	66	-

Sumber : Data Primer yang diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 97 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 31 dan kuesioner yang kembali sebanyak 66. Kuesioner yang dapat diolah adalah penelitian ini ialah sebanyak 66 kuesioner.

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

4.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	46	70 %
Perempuan	20	30 %
Total	66	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden 66 yaitu sebanyak 46 orang atau sekitar 70% dan untuk responden perempuan sebanyak 20 orang atau sekitar 30%.

4.1.2. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3 Karakteristik responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
21-30 Tahun	30	45%
31-40 Tahun	10	15%
>40 Tahun	26	40%
Total	66	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 30 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 30 tahun dan jumlah presentase 45%, 10 responden dengan umur antara 31 tahun sampai 40 tahun dan jumlah presentase 15% dan sebanyak 26 responden dengan umur diatas 40 tahun dengan presentase sebanyak 40%.

4.1.3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi	Frekuensi	Persentase (%)
S1	47	71 %
S2	18	27 %
S3	1	2 %
Total	66	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 2% yang merupakan lulusan S3, 27% yang merupakan lulusan S2 dan yang paling banyak yaitu 71% adalah lulusan S1.

4.1.4. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 5 Karakteristik responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1-2 Tahun	22	33 %
3-6 Tahun	16	24 %
7-9 Tahun	5	7 %
>10 Tahun	23	35 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi >10 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan persentase sebanyak 35%, 7-9 tahun dengan presentase sebanyak 7%, 3-6 tahun dengan presentase sebanyak 24%, 1-2 tahun dengan presentase sebanyak 33%.

4.1.5. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase (%)
Auditor Junior	26	40%
Auditor Senior	40	60%
Total	66	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki jabatan sebagai auditor junior sebanyak 26 orang atau 41% dan 38 orang atau 59% sebagai auditor senior.

4.1.6. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Pengalaman Kerja (X_1)

Dalam Penelitian ini, variabel Pengalaman Kerja diukur dengan 2 indikator yaitu: lama bekerja menjadi auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pengalaman Kerja yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman kerja

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB	Nilai	Rata-rata Skor	Kategori
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.	F	0	0	2	30	34	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	45%	52%	100%		
		Skor	0	0	6	120	170	296		
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.	F	0	0	1	32	33	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	2%	48%	50%	100%		
		Skor	0	0	3	128	165	296		
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan	F	0	0	1	31	34	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	1%	47%	52%	100%		
		Skor	0	0	3	124	170	297		

4	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.	F	0	0	2	32	32	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	48%	48%	100%		
		Skor	0	0	6	128	160	294		
5	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.	F	0	0	2	29	35	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	44%	53%	100%		
		Skor	0	0	6	116	175	297		
6	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.	F	0	0	1	33	32	66	4,5	Sangat Baik
		%			2%	50%	48%	100%		
		Skor	0	0	3	132	160	295		
Total Rata-Rata									27	
Rata-Rata Skor Keseluruhan									4,5	Sangat Baik

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 35 responden, baik sebanyak 29 responden, dan cukup baik sebanyak 2 responden.

b. Independensi (X₂)

Dalam Penelitian ini, variabel Pengalaman Kerja diukur dengan 3 indikator yaitu: Independensi penyusunan program audit, Independensi Variabel, dan Independensi pelaporan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel independensi yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB	Nilai	Rata-rata Skor	Kategori
1	Saya memiliki kebebasan dari intervensi manajerial atas program audit.	F	0	0	4	26	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	40%	55%	100%		
		Skor	0	0	12	104	180	296		
2	Saya memiliki kebebasan dari intervensi dalam melakukan prosedur audit.	F	0	0	3	25	38	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	38%	57%	100%		
		Skor	0	0	9	100	190	299		
3	Saya memiliki kebebasan dalam melakukan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.	F	0	0	3	31	32	66	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	47%	48%	100%		
		Skor	0	0	9	124	160	293		
4	Saya memiliki kebebasan aktivitas dalam pemerolehan bahan bukti.	F	0	0	4	25	37	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	38%	57%	100%		
		Skor	0	0	12	100	185	297		
5	Saya memiliki kebebasan dari tekanan untuk tidak memodifikasi hal-hal yang signifikan dari fakta-fakta yang dilaporkan dalam laporan audit.	F	0	0	4	23	39	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	35%	60%	100%		
		Skor	0	0	12	92	195	299		
6	Saya berusaha menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.	F	0	0	3	26	37	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	40%	57%	100%		
		Skor	0	0	9	104	185	298		
Total Rata-Rata									26,9	
Rata-Rata Skor Keseluruhan									4,50	Sangat Baik

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu saya memiliki kebebasan dari tekanan untuk tidak memodifikasi hal-hal yang signifikan dari fakta-fakta yang dilaporkan dalam laporan audit. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 39 responden, baik sebanyak 23 responden, dan cukup baik sebanyak 4 responden.

c. Akuntabilitas (X_3)

Dalam Penelitian ini, variabel Akuntabilitas diukur dengan 3 indikator yaitu: Motivasi, Daya Pikir (Usaha) dan Keyakinan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Akuntabilitas yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas

No.	Pernyataan	TB	KB	CB	B	SB	Nilai	Rata-rata Skor	Kategori	
1	Seorang auditor yang memiliki akuntabilitas yang tinggi juga memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan sesuatu	F	0	0	2	27	37	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	41%	56%	100%		
		Skor	0	0	6	108	185	299		
2	Seseorang auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi dalam mengambil tindakan lebih berdasarka alasan-alasan yang rasional	F	0	0	3	31	32	66	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	47%	49%	100%		
		Skor	0	0	9	124	160	293		
3	Seorang auditor dengan akuntabilitas tinggi akan mencurahkan usaha (daya pikir) yang lebih besar ketika menyelesaikan pekerjaan	F	0	0	3	27	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	41%	55%	100%		
		Skor	0	0	9	108	180	297		
4	Seorang auditor harus berfikir secara objektif dan analisa yang baik dalam mengambil sebuah keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan	F	0	0	4	26	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	40%	55%	100%		
		Skor	0	0	12	104	180	296		
5	Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa oleh atasan dapat meningkatkan keinginan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas	F	0	0	3	25	38	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	38%	58%	100%		
		Skor	0	0	9	100	190	299		
6	Akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas hasil kerja auditor tanpa didukung dengan pengetahuan audit yang tinggi	F	0	0	2	29	35	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	44%	53%	100%		
		Skor	0	0	6	116	175	297		
Total Rata-Rata								26,9		
Rata-Rata Skor Keseluruhan								4,5	Sangat Baik	

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan

terdapat 1 skor tertinggi yaitu Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa oleh atasan dapat meningkatkan keinginan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 38 responden, baik sebanyak 25 responden, dan cukup baik sebanyak 3 responden.

d. Kualitas Audit (Y)

Dalam Penelitian ini, variabel Akuntabilitas diukur dengan 2 indikator yaitu: Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan Kualitas laporan hasil audit. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Akuntabilitas yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB	Nilai	Rata-rata Skor	Kategori
1	Saat menerima penugasan sebagai auditor, saya berkewajiban menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan	F	0	0	5	24	37	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	7%	36%	57%	100%		
		Skor	0	0	15	96	185	296		
2	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.	F	0	0	5	26	35	66	4,5	Sangat Baik
		%			7%	40%	53%	100%		
		Skor	0	0	15	104	175	294		
3	Dalam melaksanakan tugas, sebagai auditor saya merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.	F	0	0	4	24	38	66	4,5	Sangat Baik
		%			6%	36%	58%	100%		
		Skor	0	0	12	96	190	298		
4	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	F	0	0	5	24	37	66	4,5	Sangat Baik
		%			7%	36%	57%	100%		
		Skor	0	0	15	96	185	296		

5	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.	F	0	0	6	24	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	7%	37%	56%	100%		
		Skor	0	0	18	96	180	294		
6	Auditor menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit	F	0	0	6	24	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	7%	37%	56%	100%		
		Skor	0	0	18	96	180	294		
Total Rata-Rata									27	
Rata-Rata Skor Keseluruhan									4,5	Sangat Baik

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Saat menerima penugasan sebagai auditor, saya berkewajiban menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 37 responden, baik sebanyak 24 responden, dan cukup baik sebanyak 5 responden.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing masing variable. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reliability, dan Cronbach' Alpha.

4.2.1.1. Covergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score

dengan construct score pada Loading Factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Covergent Validity Pada Pengalaman Kerja

Indikator konstruk pada variabel Kompetensi berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11 Covergent Validity Pengalaman Kerja

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumb	Keterangan
X1-1	0.800	0.70	Valid
X1-2	0.852	0.70	Valid
X1-3	0.828	0.70	Valid
X1-4	0.878	0.70	Valid
X1-5	0.877	0.70	Valid
X1-6	0.864	0.70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

b. Convergent Validity Pada Independensi

Indikator konstruk pada variabel Kompetensi berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12 Covergent Validity Independensi

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumb	Keterangan
X2-1	0.880	0.70	Valid
X2-2	0.894	0.70	Valid
X2-3	0.908	0.70	Valid
X2-4	0.892	0.70	Valid
X2-5	0.905	0.70	Valid
X2-6	0.931	0.70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

c. Convergent Validity Pada Akuntabilitas

Indikator konstruk pada variabel Kompetensi berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 13 Covergent Validity Akuntabilitas

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumb	Keterangan
X3-1	0.892	0.70	Valid
X3-2	0.880	0.70	Valid
X3-3	0.919	0.70	Valid
X3-4	0.898	0.70	Valid
X3-5	0.932	0.70	Valid
X3-6	0.950	0.70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

d. Convergent Validity Pada Kualitas Audit

Indikator konstruk pada variabel Kompetensi berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 14 Covergent Validity Kualitas Audit

Indikator	Loading Factor	Role Of Thumb	Keterangan
Y1	0.940	0.70	Valid
Y2	0.954	0.70	Valid
Y3	0.924	0.70	Valid
Y4	0.946	0.70	Valid
Y5	0.963	0.70	Valid
Y6	0.944	0.70	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari Convergent Validity melalui Loading Factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. 1 Outer Loading

4.2.1.2. Discriminant Validity

Dalam pengujian Discriminant Validity menggunakan Average Variance Extracted (AVE). adapun parameter cross loading dalam menilai nilai Average Variance Extracted untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indikator konstruk pada setiap variable direkomendasikan lebih besar dari 0,50 (> 0,50) (Ghozali dan Latan, 2012). Berikut hasil analisis Discriminant Validity :

Tabel 4. 15 Discriminant Validity

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)	0.723	Valid
Independensi (X2)	0.814	Valid

Akuntabilitas (X3)	0.832	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.894	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Discriminant Validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.3. Composite Reability

Dalam melakukan uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012: 75). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability > 0,6. Berikut nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4. 16 Composite Reability

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)	0.940	Valid
Independensi (X2)	0.963	Valid
Akuntabilitas (X3)	0.968	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.981	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Composite Reliability > 0,60. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Composite Reliability, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.4. Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha > 0,7. Berikut adalah nilai cronbach's alpha masing-masing variabel.

Tabel 4. 17 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)	0.923	Valid
Independensi (X2)	0.954	Valid
Akuntabilitas (X3)	0.960	Valid
Kualitas Audit (Y)	0.976	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variable memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.2. Analisis Inner Model

Setelah memenuhi kriteria outer model, selanjutnya dilakukan pengujian model structural (inner model). Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

4.2.2.1. R – Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 4. 18 R-Square

Variabel	R-square
Kualitas Audit	0.736

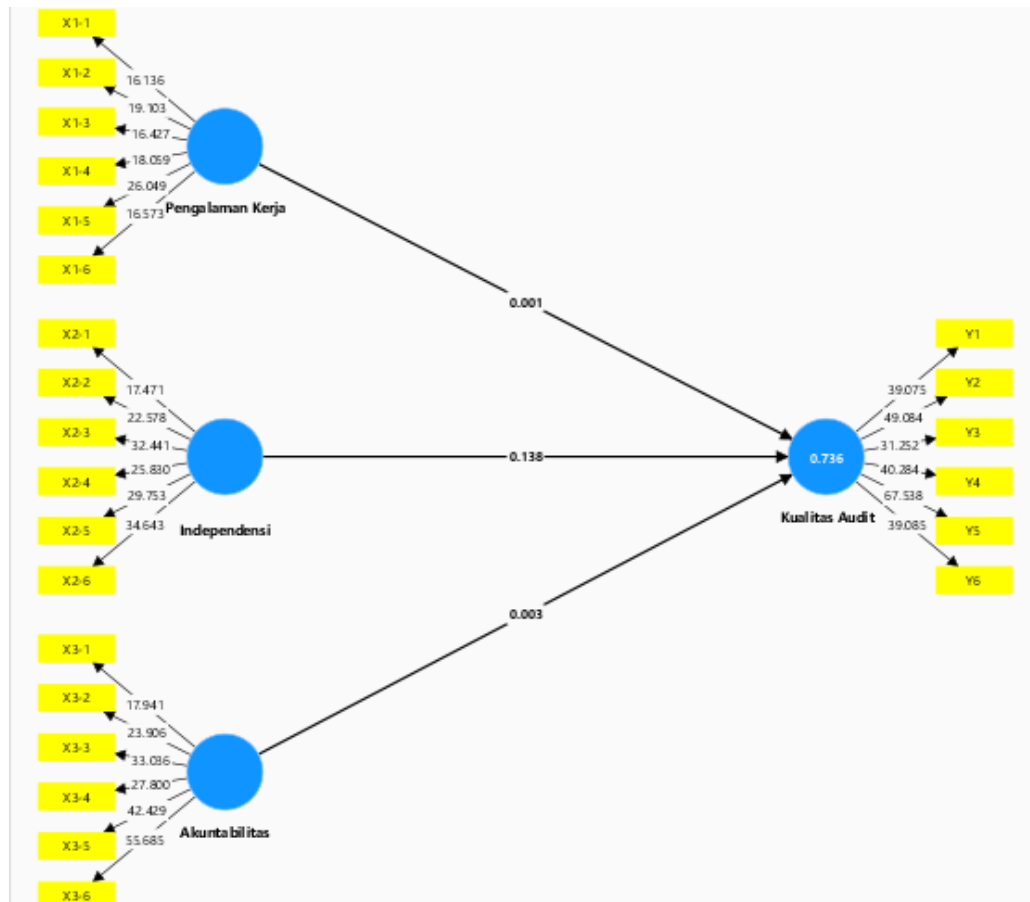
Sumber : Data diolah, 2024

Pada Tabel 4.19 nilai R-Square ialah sebesar 0.736 atau 73,6%. artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 73,6%. Berarti, sisanya 26.4% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai R-square $\geq 0,50$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, sedang. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang sedang.

4.2.2.2. Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan Analisis Inner Model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping. Maka diperoleh gambar di bawah ini :



Gambar 4. 2 Output Bootstrapping

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila $t\text{-statistic} > 1,99$ dan $p\text{-value} < 0,05$ (Dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4 :

Tabel 4. 19 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 > Y	0.407	0.411	0.124	3.281	0.001
X2 > Y	0.166	0.165	0.112	1.484	0.138
X3 > Y	0.377	0.376	0.126	3.001	0.003

Sumber: Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan dari tabel 4.19 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.407. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.281 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.001 < 0.05$, berarti Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.166. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.484 < 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.138 > 0.05$, berarti Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.377. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.001 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.003 < 0.05$, berarti Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

4.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.3.1. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Auditor yang berpengalaman cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang lebih baik dalam melakukan tugas-tugas

audit, yang secara signifikan dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.407. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.281 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.001 < 0.05$. Sehingga H1 diterima. Berdasarkan kuesioner yang disebar dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 35 responden, baik sebanyak 29 responden, dan cukup baik sebanyak 2 responden. Hal ini berarti Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Hana Dili Setyana (2022) Kualitas Audit ini Berpengaruh Positif.

Berberapa aspek bagaimana pengalaman auditor mempengaruhi kualitas audit diantaranya:

1. Pengetahuan dan Keahlian Teknis

Pemahaman standar dan Peraturan: Auditor yang berpengalaman biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang standar audit, peraturan akuntansi, dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Mereka lebih mampu menerapkan standar ini secara efektif dalam berbagai situasi audit.

Keterampilan Teknis: Pengalaman memungkinkan auditor untuk mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengidentifikasi

dan mengevaluasi risiko audit, melakukan prosedur audit yang kompleks, dan menafsirkan temuan audit secara akurat.

2. Kemampuan Identifikasi Risiko

Analisis Risiko: Auditor yang berpengalaman lebih terampil dalam mengidentifikasi risiko-risiko yang relevan dan signifikan dalam proses audit.

Mereka dapat mengenali pola-pola atau tanda-tanda kecurangan atau kesalahan lebih cepat dan dengan akurasi yang lebih tinggi. Penilaian

Materialitas: Dengan pengalaman, auditor dapat lebih tepat dalam menilai materialitas, yang penting untuk menentukan area fokus audit dan alokasi sumber daya audit yang efektif.

3. Efisiensi dan Efektivitas Audit

Perencanaan dan Pelaksanaan Audit Auditor yang berpengalaman cenderung lebih efisien dalam merencanakan dan melaksanakan audit. Penggunaan

Teknik Audit yang Tepat: Auditor berpengalaman mengetahui teknik dan pendekatan audit yang paling sesuai untuk berbagai jenis transaksi dan situasi bisnis, yang membantu dalam mendapatkan bukti audit yang relevan dan memadai.

Pengalaman auditor merupakan suatu pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkat pengertian dan pengetahuan yang dapat memungkinkan auditor memberikan pelayanan dengan cakap dan baik (Agoes, 2017). Pengalaman auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang berpengalaman membawa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan tugas-tugas audit, yang pada gilirannya meningkatkan akurasi, keandalan, dan kredibilitas laporan audit. Oleh karena itu, organisasi

harus memberikan perhatian pada pengalaman auditor sebagai faktor penting dalam menentukan kualitas audit yang tinggi.

4.3.2. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas audit. Independensi dalam konteks audit mengacu pada kemampuan auditor untuk melakukan pekerjaannya secara objektif dan tidak memihak.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.166. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.484 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.138 > 0.05$ sehingga H2 tidak dapat diterima. Berdasarkan kuesioner yang disebar dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu saya memiliki kebebasan dari tekanan untuk tidak memodifikasi hal-hal yang signifikan dari fakta-fakta yang dilaporkan dalam laporan audit. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 39 responden, baik sebanyak 23 responden, dan cukup baik sebanyak 4 responden. Hal ini berarti Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan komang, i.b made & putu (2023).

Independensi sangat penting karena tanpa itu, hasil audit dapat dianggap tidak dapat diandalkan. Pengguna laporan keuangan bergantung pada auditor untuk memberikan opini yang jujur dan objektif mengenai kewajaran laporan keuangan.

Variabel independensi mempunyai pengaruh secara individual terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Semakin baik independensi seorang auditor maka semakin baik kualitas audit. Auditor dalam melaksanakan kualitas audit, haruslah didukung dengan sikap independensi baik itu independensi sehingga hasil audit menyatakan keadaan yang sebenarnya dan terbebas dari tekanan-tekanan pihak terkait.

Independensi adalah elemen fundamental yang menentukan kualitas audit. Tanpa independensi, kualitas audit dapat sangat terpengaruh, menyebabkan informasi keuangan yang salah atau menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi auditor dan firma audit untuk selalu menjaga dan mematuhi prinsip-prinsip independensi untuk memastikan kualitas dan integritas audit yang tinggi.

4.3.3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang dinilai dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.377. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.001 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.003 < 0.05$, sehingga H3 dapat diterima. Berdasarkan kuesioner yang disebar dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa oleh atasan dapat meningkatkan keinginan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas. Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 38

responden, baik sebanyak 25 responden, dan cukup baik sebanyak 3 responden. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan bahwa auditor masih belum memiliki motivasi, keyakinan serta daya pikir dalam melakukan proses audit sehingga berdampak pada hasil audit yang menimbulkan keraguan terhadap auditor dan mengakibatkan lemahnya kualitas auditor.

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban seseorang atau organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Suatu organisasi dikatakan akuntabel jika memiliki kemampuan untuk menjelaskan kondisi yang dialami termasuk didalamnya keputusan yang diambil dan berbagai aktivitas yang dilakukan. Istilah akuntabilitas dalam bidang ilmu akuntansi dipisahkan dengan istilah responsibilitas atau diartikan sebagai pertanggungjawaban.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadilah & Nurhuda, 2020). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris besarnya pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan software PLS 4.1.0.4, dengan jumlah data diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 66 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, dapat disimpulkan bahwa semakin lama masa auditor bekerja dalam pengauditan maka kualitas audit yang di hasilkan bebas dari salah saji, dan kekeliruan lainnya. Pengalaman auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang berpengalaman membawa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan tugas audit, yang pada gilirannya meningkatkan akurasi, keandalan, dan kredibilitas laporan audit. Auditor sering kali menghadapi tekanan dari klien untuk menyelesaikan audit dengan cepat atau memberikan opini yang diinginkan klien. Ini dapat menguji kemampuan auditor untuk tetap skeptis.
2. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan Independensi mengacu pada sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Auditor yang memiliki sikap mental yang independen harus mempunyai kepercayaan masyarakat umum atas independensinya karna sangat penting

bagi perkembangan profesi akuntan publik. Auditor independen tidak hanya berkewajiban mempertahankan fakta bahwa ia independen, namun ia harus pula menghindari keadaan yang dapat menyebabkan pihak luar meragukan sikap independensinya

3. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab atau kewajiban untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan seseorang. Dalam konteks audit, akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab auditor untuk menyajikan laporan audit yang adil, akurat, dan berdasarkan fakta yang relevan.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan mendatang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran - saran sebagai pelengkap terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan sebagai berikut :

1. Bagi para Auditor, agar dapat meningkatkan sikap akuntability dan mengatur tekanan waktu dalam melakukan audit serta mematuhi standar due professional care yang ada dalam melakukan audit, agar nantinya tidak menimbulkan masalah ataupun kesalahan dalam proses pengauditan serta dapat meningkatkan kualitas audit.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat memberikan kualitas yang baik bagi klien dengan memberikan jasa dan hasil audit yang berkualitas.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit, serta mampu untuk mengganti lokasi penelitian, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih dan mampu diimplementasikan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standard Committee. 2000. Commentary: SEC Auditor Independence Requirements. *Accounting Horizons*, 15(4), 373-386
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alim, N. M., Hapsari, T., Purwanti, L. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika sebagai Variable Moderasi". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Arens., et al. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Edisi Lima). Jakarta: Erlangga.
- Astuty, W. (2016). Dampak Kualitas Jasa Audit terhadap Nilai yang Diterima Klien. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 15–25.
- Asyari, Fatimah. 2017. "Operasi Tangkap Tangan (Ott) Di Pusat Dan Daerah Untuk Meraih Wtp Terkait Masalah Pelanggaran Hukum." *Legalitas* 2(1): 57–66.
- Badjuri, Achmat. (2011). *Faktor - faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(2), 183–197.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. "Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4(2): 79– 92
- Cloyd, and C. Bryan, "Performance in Reseach Task: The Joint Effect of Knowledge and Accountability". *Journal of Accounting Review* 72, 1997: 111-131.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509-1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 379–389. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1513>
- Deli, L., Fatma, A., & Syarif, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52–64.
<https://doi.org/10.1103/PhysRevLett.105.217601>

Fachruddin, W., Bahri, S., & Pribadi, A. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilman*, 5(2), 1–13.

FRC, P. (2006). *Promoting Audit Quality*. London: Discussion Paper.

Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang.

Hafsah, Astuty, W., & Adiko, R. G. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(1).

Halim, A. (2008). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242.

Harahap, Riva Ubar and Khairul Anwar Pulungan. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Material Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.” 7597(1): 1–13.

Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1), 84.

IAPI. (2019). Retrieved from <http://www.iapi.or.id/Iapi/detail/342> .

IAI. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

IAPI. 2020. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik Efektif per 1 Juli 2020*. 1–259.

Ikhsan Arfan., Huda Akmal., Amanah Dita., M. D. (2011). *Identifikasi Faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan Perbankan, Kaitannya terhadap Kepuasan Klien dengan Opini Going Concern sebagai Variabel Pemoderasi*.

Juliandi, A. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.

Juliansyah, N. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grou.

- Libby, R. dan Luft, J. 1993. Determinants of judgement performance in accounting settings: ability, knowledge, motivation and environment. *Accounting, Organizations and Society* 18: 425-450.
- Marwa, T., Wahyudi, T., & Kertarajasa, A. Y. (2019). The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.4>
- Mulyadi. 2002. *Auditin. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.*
- Nuridin, D. W. (2016). *Pengaruh Fee Audit dan Masa Perikatan Auditor.* 4(1).
- Nurhayati, E. (2015). Pengaruh Pengalaman , Independensi , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika. *Jrka*, 1(2), 16–27.
- Olivia, T & Setiawan, T. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Journal of Business & Applied Management*, 12(3), 187–201.
- Rialdy, N., Sari, M., & Nainggolan, E. P. (2020). *Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi pada Auditor Internal pada Perusahaan Swasta , BUMD dan BUMN di Kota Medan) Internal Audit Quality Measurement Model (Study of Internal Auditors in Private Companies , BUMD and BUMN in Medan City).* 11(28), 210–226. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2118>
- Simamora, H. (2002). *Auditing (Jilid II).* Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Singgih, & Bawono. (2010). No Title. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Di KAP “Big Four” Di Indonesia),* 1–24.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&I.* Bandung: PT. Alfabeta.
- Tjun, Lauw Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan. 2012. “The Magnetic Resonance Imaging Appearances in Kienböck’s Disease.” *Jurnal Akuntansi Maranatha* 4(1): 33–56
- Watkins., et al. (2004). Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153–193.
- Wiratama, W. J., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91–106. <https://doi.org/2302-8578>

www.pppk.kemenkeu.go.id. (2018). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 109/KM.1/2 Tentang Sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik Meilina Pangaribuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

LAMPIRAN

KUESIONER

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca persyaratan – persyaratan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda *check list* (√) pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :
 1. : Tidak Baik (TB)
 2. : Kurang Baik (KB)
 3. : Cukup Baik (CB)
 4. : Baik (B)
 5. : Sangat Baik (SB)

II. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur : Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Jenjang Pendidikan : D3 S1 S2 S3
6. Jabatan dalam KAP : Partner
 Manager
 Auditor Senior
 Auditor Junior

Lainnya,sebutkan.....
7. Lama Bekerja Sebagai Auditor : 1-3 Tahun 3-5 Tahun
 >5 Tahun
8. Jumlah Penugasan/Klien yang diaudit rata-rata setiap tahun :

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT

No.	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
Kesesuaian Pemeriksaan Dengan Standar Audit						
1	Saat menerima penugasan sebagai auditor, saya berkewajiban menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan					
2	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
3	Dalam melaksanakan tugas, sebagai auditor saya merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.					
Kualitas Laporan Hasil Audit						
4	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
5	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.					
6	Auditor menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN KERJA

No.	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
Lamanya Bekerja Menjadi Auditor						
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					

3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan					
Banyaknya Tugas Pemeriksaan						
4	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
5	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
6	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDENSI

No.	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
Independensi Penyusunan Program Audit						
1	Saya memiliki kebebasan dari intervensi manajerial atas program audit.					
2	Saya memiliki kebebasan dari intervensi dalam melakukan prosedur audit.					
Independensi Verifikasi						
3	Saya memiliki kebebasan dalam melakukan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.					
4	Saya memiliki kebebasan aktivitas dalam pemerolehan bahan bukti.					
Independensi Pelaporan						
5	Saya memiliki kebebasan dari tekanan untuk tidak memodifikasi hal-hal yang signifikan dari fakta-fakta yang dilaporkan dalam laporan audit.					
6	Saya berusaha menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL AKUNTABILITAS

No.	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
		TB	KB	CB	B	SB
Motifasi						
1	Seorang auditor yang memiliki akuntabilitas yang tinggi juga memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan sesuatu					
2	Seseorang auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi dalam mengambil tindakan lebih berdasarkan alasan-alasan yang rasional					
Besar Usaha (daya pikir)						
3	Seorang auditor dengan akuntabilitas tinggi akan mencurahkan usaha (daya pikir) yang lebih besar ketika menyelesaikan pekerjaan					
4	Seorang auditor harus berfikir secara objektif dan analisa yang baik dalam mengambil sebuah keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan					
Keyakinan						
5	Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa oleh atasan dapat meningkatkan keinginan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas					
6	Akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas hasil kerja auditor tanpa didukung dengan pengetahuan audit yang tinggi					

Tabulasi Data

Olah Data Sampel 30

Pengalaman Kerja (X1)							
No.	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	Total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	5	4	5	29
3	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	4	29
7	5	4	4	4	5	4	26
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	4	4	5	5	4	27
12	5	5	5	4	5	5	29
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	4	4	5	4	5	26
15	5	4	5	4	4	4	26
16	4	5	4	4	5	4	26
17	5	4	5	4	5	4	27
18	5	5	5	4	5	5	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	5	4	4	5	4	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	5	4	5	4	26
30	5	5	4	5	4	5	28

Independensi							
No.	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	Total
1	4	4	4	5	5	5	27
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	5	27
5	4	4	4	4	5	4	25
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	5	4	4	4	5	26
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	5	4	5	5	4	27
11	5	5	4	5	5	5	29
12	5	4	5	4	5	5	28
13	5	5	5	5	5	3	28
14	4	5	4	5	5	5	28
15	5	4	5	5	5	5	29
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	5	4	4	5	4	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	18
24	5	4	4	3	3	4	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	4	4	4	4	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	4	4	4	4	5	26
30	5	4	5	4	5	5	28

Akuntabilitas							
No.	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6	Total
1	4	5	4	4	5	4	26
2	4	5	5	5	5	5	29
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	4	5	5	5	5	29
7	4	4	5	5	4	4	26
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	4	5	5	5	5	29
15	5	4	3	3	3	4	22
16	4	4	4	5	5	4	26
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	4	29
19	5	4	4	4	4	5	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	3	4	3	4	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	5	4	4	25
30	5	5	5	4	5	5	29

Kualitas Audit							
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	4	5	29
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	4	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	5	4	4	4	25
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	5	5	5	5	29
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	3	4	5	4	5	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	3	4	23
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	3	3	4	3	4	20
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	3	3	4	3	4	3	20
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	3	3	3	3	20
30	5	5	5	5	5	5	30

Hasil Uji SmartPLS

Olah Data Sampel

Outer Loading - Matrix

	Akuntabilitas	Independensi	Kualitas Audit	Pengalaman Kerja
X1-1				0.826
X1-2				0.878
X1-3				0.838
X1-4				0.811
X1-5				0.772
X1-6				0.861
X2-1		0.746		
X2-2		0.763		
X2-3		0.859		
X2-4		0.892		
X2-5		0.888		
X2-6		0.698		
X3-1	0.814			
X3-2	0.875			
X3-3	0.931			
X3-4	0.850			
X3-5	0.920			
X3-6	0.902			
Y1			0.920	
Y2			0.943	
Y3			0.948	
Y4			0.903	
Y5			0.930	
Y6			0.932	

Construct Reliability and Validity – Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Akuntabilitas	0.943	0.946	0.955	0.779
Independensi	0.897	0.932	0.920	0.658
Kualitas Audit	0.968	0.970	0.974	0.863
Pengalaman Kerja	0.911	0.917	0.931	0.692

Tabulasi Data

Olah Data Sampel 66

Pengalaman Kerja							
No.	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	4	4	4	27
9	5	4	4	5	5	5	28
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	5	4	5	5	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	4	4	4	5	4	26
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	4	4	5	5	4	27
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	5	5	5	5	5	29
23	4	4	4	5	4	5	26
24	5	4	5	4	4	4	26
25	4	5	4	4	5	4	26
26	5	4	5	4	5	4	27
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	5	4	4	4	25
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	4	5	4	5	4	26
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	4	4	4	4	4	25
35	5	4	4	4	4	5	26
36	4	5	4	5	4	5	27
37	5	5	5	5	5	5	30

38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	3	3	18
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	5	5	4	4	4	26
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	4	5	4	5	4	27
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	4	4	5	5	5	28
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	5	4	4	5	4	26
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	5	5	5	5	5	29
55	3	4	4	5	4	5	25
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	5	5	4	4	4	26
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	3	3	4	22
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30

Independensi							
No.	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	Total
1	5	5	5	5	4	4	28
2	5	5	4	4	5	5	28
3	4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	4	5	5	4	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	5	5	5	27
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	4	4	4	5	5	27
14	4	4	4	4	5	4	25
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	5	4	4	4	5	26
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	4	5	5	4	27
20	5	5	4	5	5	5	29
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	5	4	5	5	5	28
24	5	4	5	5	5	5	29
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	5	4	4	25
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	3	4	4	4	4	4	23
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	4	5	4	4	4	26
36	4	4	4	5	4	4	25
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	5	4	4	5	4	26
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30

41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	3	3	18
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	5	4	4	5	5	28
45	5	5	5	5	5	5	30
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	4	4	3	3	4	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	5	4	4	4	4	25
54	5	5	5	5	5	5	30
55	3	3	3	3	3	3	18
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	4	4	5	28
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30

Akuntabilitas							
No.	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6	Total
1	5	4	5	4	5	5	28
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	5	4	4	25
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	5	4	4	5	4	26
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	5	5	4	4	26
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	5	5	5	5	29
24	5	4	3	3	3	4	22
25	4	4	4	5	5	4	26
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	4	4	5	4	27
36	5	4	5	5	5	5	29
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	4	4	4	4	5	26
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30

41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	3	3	18
43	5	4	5	4	5	5	28
44	5	5	4	4	4	4	26
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	5	5	4	4	26
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	3	4	3	4	4	22
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	3	3	3	3	3	3	18
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	4	5	5	5	5	29
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	5	4	5	4	26
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30

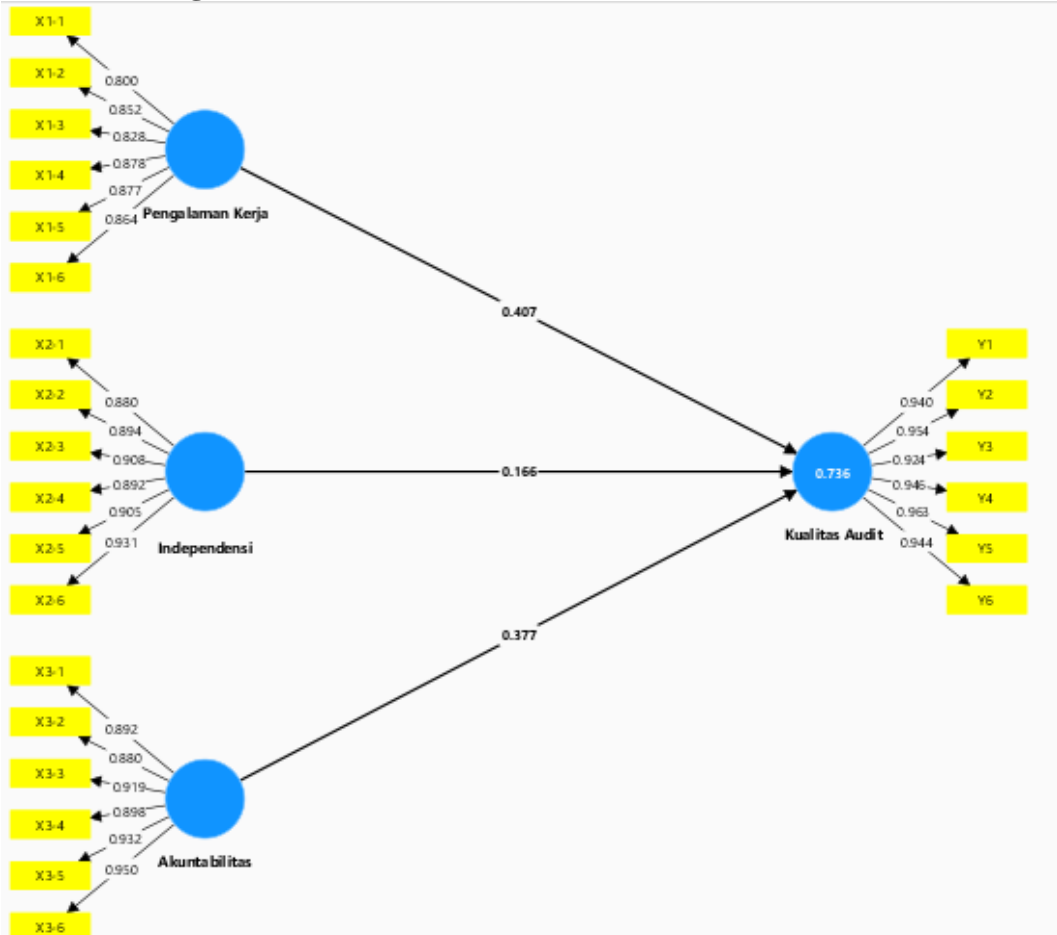
Kualitas Audit							
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	5	4	4	4	25
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	5	4	4	4	25
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	4	5	4	5	24
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	4	4	3	4	23
40	5	5	5	5	5	5	30

41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	3	3	18
43	5	4	5	4	5	4	27
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	4	4	4	3	23
47	5	4	4	4	4	4	25
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	3	3	3	4	3	4	20
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	5	5	30
53	3	3	4	3	4	3	20
54	5	5	5	5	5	5	30
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	4	5	5	4	4	26
57	5	5	4	5	5	5	29
58	5	5	5	5	5	5	30
59	4	4	3	3	3	3	20
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	3	3	3	21
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30

Hasil Uji SmartPLS

Olah Data Kuesioner

Outer Loading



Uji Validity

Outer loadings - Matrix				
	Akuntabilitas	Independensi	Kualitas Audit	Pengalaman Kerja
X1-1				0.800
X1-2				0.852
X1-3				0.828
X1-4				0.878
X1-5				0.877
X1-6				0.864
X2-1		0.880		
X2-2		0.894		
X2-3		0.908		
X2-4		0.892		
X2-5		0.905		
X2-6		0.931		
X3-1	0.892			
X3-2	0.880			
X3-3	0.919			
X3-4	0.898			
X3-5	0.932			
X3-6	0.950			
Y1			0.940	
Y2			0.954	
Y3			0.924	
Y4			0.946	
Y5			0.963	
Y6			0.944	

Uji Reabilitas

Construct reliability and validity - Overview				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Akuntabilitas	0.960	0.960	0.968	0.832
Independensi	0.954	0.958	0.963	0.814
Kualitas Audit	0.976	0.976	0.981	0.894
Pengalaman Kerja	0.923	0.925	0.940	0.723

R-Square

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Kualitas Audit	0.736	0.723

Output Bootstrapping



Hasil Uji Hipotesis

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
Akuntabilitas -> Kualitas Audit	0.377	0.376	0.126	3.001	0.003	
Independensi -> Kualitas Audit	0.166	0.165	0.112	1.484	0.138	
Pengalaman Kerja -> Kualitas Audit	0.407	0.411	0.124	3.281	0.001	



Kepada Yth.
 Bapak Dekan
 Fakultas Ekonomi
 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 13 Desember 2023



Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : AIRFI PUTRI PRATHITA
 NPM : 2006170076
 Tempat/Tgl Lahir : BUKITAI
 9 Agustus 2003
 Program Studi : Akuntansi
 Alamat Mahasiswa : JALAN ALFA LAH NO. 16C GUGUR
 DARAT
 Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK
 Alamat Penelitian : KOTA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan
 verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.


Sekelompok saya lampirkan syarat-syarat lain :

Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Rizki Ulia Haning)


(Airfi Putri Prathita)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/08/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/08/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arfi putri prathita
NPM : 2005170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. mengetahui sejauh mana peranan audit internal dalam pelaksanaan pengendalian internal, 2. melihat faktor apa saja yang mempengaruhi audit fee pada perusahaan manufaktur, 3. mengetahui pengaruh KAP dan fee audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan

Rencana Judul : 1. Peranan Audit Internal Dalam Pelaksanaan Pengendalian Internal
2. faktor-faktor yang mempengaruhi audit fee pada perusahaan manufaktur
3. Pengaruh Rotasi KAP dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang

Objek/Lokasi Penelitian : 1. PDAM Tirta nadi Sumatera Utara 2. Bursa Efek Indonesia 3. Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat/Saya
Pembaca

(Arfi putri prathita)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/08/2023

Nama Mahasiswa : Arfi putri prathita
NPM : 2005170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 15/08/2023
Nama Dosen pembimbing* : Hj. Hafsa, SE., M.Si (04 September 2023)

Judul Disetujui**

Pengaruh pengalaman kerja, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan publik Di Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
(Dr. Zulha Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 10 Januari 2024

Dosen Pembimbing

[Signature]
(Hj. Hafsa, SE, M.Si)

Keterangan:

*) Disah oleh Pimpinan Program Studi

**) Disah oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BAHWA MENDIDIKAN ADALAH TUJUAN UTAMA
DARI SEMUA KEGIATAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/5K/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 76/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 28 Jumadil Akhir 1445 H

10 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Arfi Putri Prathita
Npm : 2005170076
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertiinggal

Dekan

Dr. H. Jambri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
PILIH BERKUALITAS BUKAN HANYA MELIHAT HARGA
TAPI JUGA MELIHAT KUALITAS

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 83/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 76/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Arfi Putri Prathita
N P M : 2005170076
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 10 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Jumadil Akhir 1445 H
10 Januari 2024 M


Dekan
Dr. H. Jumar, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arfi Putri Prathita
PM : 2005170076
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Hj. Hafсах, SE. M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
bab 1	Perbaiki format penulisan teori pendukung fenomena	3/1/2024	JH
bab 2	Pengutipan teori di pergelas		
bab 3	Pergelas Metodel	8/1/2024	JH
daftar Pustaka	Daftar pustaka di sesuaikan	11/1/2024	JH
instrumen pengumpulan data	Lampiran : Data penelitian Kuesioner penelitian	15/1/2024	JH
persetujuan seminar proposal	Acc, seminar proposal	24/1/2024	JH

Medan, Januari 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Hj. Hafсах, SE. M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 02 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Arfi Putri Pradhita*
NPM : *2005170076*
Tempat / Tgl.Lahir : *Binjai, 9 Agustus 2003*
Alamat Rumah : *Jl. Sumatera Ling. VI*
Judul Proposal : *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	<i>Fenomena masalah tidak lepete. gap reset belum nampak</i>
Bab II	<i>keni ditambah</i>
Bab III	<i>analisis data, perhitungan populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>sistematis penulisan buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 02 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 02 Februari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Arfi Putri Prathita
NPM : 2005170076
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai, 9 Agustus 2003
Alamat Rumah : Jl. Sumatera Ling. VI
Judul Proposal : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Hj. Hafсах, S.E., M.Si*

Medan, 02 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Hj. Hafсах, S.E., M.Si

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

01/03-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 010508/601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1300/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 06 Dzulqa'dah 1445 H
14 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Arfi putri prathita
N P M : 2005170076
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

PTA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Arfi Putri Prathita
NIM : 2005170076
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“ Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 18 Januari 2023



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 20 April 2024

No. : 012/SK/KAP-FM/IV/2024
Hal : Surat Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 76/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Arfi Putri Prathita
NIM : 2005170076
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Arfi Putri Prathita
NPM : 2005170076
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Maret 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan

A blue circular stamp with the text "KAP SYAMSUL BAHRI TTB & REKAN" around the perimeter. In the center of the stamp, there is a stylized logo consisting of three vertical bars of varying heights. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Pimpinan/Manajer/Admin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Arfi Putri Prathita
NPM : 2005170076
Tempat dan Tanggal Lahir : Binjai, 9 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan Sumatera, Lk. VI, Kel. Damai, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
No. Telephone : 085379428591
Email : prathita03@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Fauzi
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Mariati
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jalan Sumatera, Lk. VI, Kel. Damai, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
No. Telephone : -
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 020264
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 3 Binjai
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMKS Tunas Pelita Binjai
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara